

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 6 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Sulistiana
NIM : 5401409077
Prodi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Teknik

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 september 2012

Disahkan oleh:

Dosen koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Trisnani Widyowati, M.Pd
NIP 196202271986012001

Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd.
NIP 196212191993031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil praktek pengalaman lapangan 2 di SMK Negeri 6 Semarang.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di Universitas Negeri Semarang.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Trisnani Widyowati, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
4. Dr. Trisnani Widyowati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Bapak Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Semarang.
6. Bapak Drs. Santoso selaku koordinator guru pamong di SMK Negeri 6 Semarang
7. Dra. Siti Isminingsih selaku Guru Pamong.
8. Bapak dan Ibu Guru SMK Negeri 6 Semarang
9. Segenap karyawan dan Staf Tata Usaha di SMK Negeri 6 Semarang serta seluruh peserta didik di SMK Negeri 6 Semarang
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMK Negeri 6 Semarang.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhirnya semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian	5
B. Dasar Pelaksanaan	5
C. Dasar Implementasi	6
D. Garis Besar Program Kerja	6
E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan PPL.....	7
F. Persyaratan dan Tempat.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
1. Faktor Pendukung.....	13
2. Faktor Penghambat	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktik di Sekolah Latihan
2. Kartu BimbinganPraktik Mengajar Kependidikan
3. Daftar Presensi Mahasiswa PPL 2012
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Perangkat Pembelajaran
7. Kalender Pendidikan SMK Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran
2012/1013
8. Perhitungan Minggu efektif
9. Silabus
10. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Daftar Presensi Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) kependidikan sedangkan yang non kependidikan tidak mengambil mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk menciptakan tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri atas 3 bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-19), ketentuan khusus (pasal 20-21) dan ketentuan lain serta penutup (pasal 22-23)

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan

yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 6 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terdapat calon-calon tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada dikelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik pengalaman (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan pendidikan
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas

7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

D. Garis Besar Program Kerja

Program kerja yang dilakukan Praktikan PPL meliputi program intra dan ekstra yang terdapat dilingkungan sekolah. Program intra meliputi kegiatan administrasi dan belajar mengajar. Sedangkan program ekstra meliputi kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan-kegiatan yang ada disekolah.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata diklat disekolah.

Sebelum memulai praktik mengajar dikelas terlebih dahulu mengadakan observasi dikelas, dan setelah mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi,

satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Bobot kredit mata kuliah PPL adalah enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL I dengan bobot 2 SKS, dan PPL II dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan : 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

PPL I meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. PPL II memuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

F. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II:

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL II dilaksanakan setelah PPL I

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat lain. Penempatan mahasiswa disekolah/tempat latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Semarang pada tanggal 30 juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Semarang, yang berlokasi di Jalan Sidodadi Barat No.8 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan program PPL II. Secara tahapan/urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah

1. Kegiatan penerjunan di lokasi/sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Upacara penerjunan di kampus Universitas Negeri Semarang
 - b. Serah terima mahasiswa praktikan di sekolah latihan yaitu SMK Negeri 6 Semarang
2. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 13 agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada PPL I ini adalah:

- a. Observasi mengenai keadaan /kondisi fisik sekolah latihan SMK negeri 6 Semarang yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK 6 Semarang beserta kondisinya.
- b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam srtuktur organisasi sekolah.
- c. Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah
- d. Observasi mengenai proses/kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas
- e. Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 6 Semarang

3. Pengajaran Terbimbing

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah, maka mahasiswa praktikan melakukan pelatihan pengajaran. Sebelum mengajar mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya:

a. Program Tahunan (PROTA)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Digunakan sebagai acuan untuk membuat program semester. Komponen utamanya adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan dan alokasi waktu.

b. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Program semester berfungsi untuk menyusun program satuan pelajaran dan usaha untuk mencapai efisien dan efektifitas penggunaan waktu belajar efektif yang tersedia. Komponen utamanya yang harus ada adalah pokok bahasan/sub pokok dan alokasi waktu.

c. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus antara lain:

1. Kompetensi dasar: untuk melihat tuntunan target materi pelajaran yang harus dicapai
2. Hasil belajar: mencerminkan kemampuan siswa dalam satu kompetensi dasar
3. Indikator: kompetensi dasar yang lebih spesifik
4. Langkah pembelajaran: rangkaian kegiatan Guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harus melibatkan siswa secara aktif
5. Alokasi waktu
6. Sarana dan sumber belajar

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan

dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai.

Komponen utamanya adalah:

1. Kompetensi dasar
2. Indikator
3. Materi pembelajaran
4. Kegiatan pembelajaran
5. Penilaian
6. Alokasi waktu
7. Sumber belajar

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM didalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM didalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semester, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

3. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ini diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi:

- 1) Kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler
- 2) Kegiatan-kegiatan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian seperti : Pramuka, OSIS, paskibra.
- 3) Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olah raga, kesenian dan keahlian yang lain

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMK Negeri 6 Semarang meliputi : Seni tari, Modelling, Cheerleader, Bola Volley, Pramuka, PMR.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, rencana pembelajaran, media dan job sheet praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
4. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar didalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing
5. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung
 - a. Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik
 - b. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
 - c. Proses bimbingan yang lancar
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL
2. Hal-hal yang menghambat
 - a. Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya
 - b. Kurangnya pemahaman praktikan dalam memperbaiki mesin yang rusak sehingga dalam proses pembelajaran mengajar jika ada mesin yang bermasalah kurang mengerti
 - c. Singkatnya waktu dalam mata pelajaran praktik yang hanya 90 menit sehingga praktikan dan peserta didik kurang bisa memanfaatkan waktu.

G. Guru Pamong

Guru pamong praktikan selama di SMK Negeri 6 Semarang adalah Dra. Hj. Siti Isminingsih, beliau sangat membantu praktikan dalam

memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Beliau juga membantu praktikan jika sedang mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Trisnani Widyowati, M.Pd, beliau membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas namun jika terjadi suatu masalah guru harus sigap menyelesaikannya. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajarn, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter berbeda
3. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik , praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik
2. Ikuti peraturan yang ada karena aturan itu untuk membentuk pribadi yang disiplin